

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT BREAST
SELF-EXAMINATION (BSE) IN CLASS X STUDENTS AT SMAN 1
SEYEGAN SLEMAN**

Annisa Ayu¹, Yani Widyastuti², Munica Rita³

¹²³*Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

Email : annisaay0104@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the leading causes of death among women worldwide. Sleman Regency has the highest number of breast cancer cases in the Special Region of Yogyakarta, with 369 cases reported in 2024. Seyegan District accounted for 69 of these cases, involving confirmed tumors and suspected breast cancer. Early detection of breast cancer can be achieved through self-breast examination (BSE). However, knowledge and awareness among adolescents regarding BSE remain low due to a lack of information and health education on the topic.

Objective: To determine the level of knowledge about BSE among 10th-grade female students at SMAN 1 Seyegan

Method: This study employed a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach to describe the level of knowledge regarding BSE. The study was conducted in May 2026 with 194 respondents; data were collected via a questionnaire and analyzed using descriptive statistics.

Results: Most respondents obtained information about BSE from social media, totaling 102 respondents (52.6%). Most respondents had never performed BSE, totaling 115 respondents (59.3%). Most respondents experienced menarche at an age >12 years, totaling 119 respondents (61.3%). The respondents' level of knowledge about SADARI was mostly in the "adequate" category, with 121 respondents (62.4%).

Conclusion: The level of knowledge about BSE among 10th-grade female students at SMAN 1 Seyegan, Sleman, was mostly in the adequate category. Therefore, increased health education about BSE through schools and healthcare providers is needed to increase adolescent knowledge and awareness regarding early breast cancer detection.

Keywords : Knowledge level, BSE, Adolescents

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS X DI SMAN 1 SEYEGAN SLEMAN

Annisa Ayu¹, Yani Widyastuti², Munica Rita³
¹²³*Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email : annisaay0104@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada perempuan di dunia. Kabupaten Sleman menempati urutan tertinggi kasus kanker payudara di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 369 kasus pada tahun 2024. Kecamatan Seyegan menyumbang 69 kasus dengan tumor dan curiga kanker payudara. Upaya deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Namun, pengetahuan dan kesadaran remaja dalam melakukan SADARI masih rendah akibat kurangnya informasi dan edukasi kesehatan mengenai SADARI.

Tujuan : Diketuainya tingkat pengetahuan tentang SADARI pada siswi kelas X di SMAN 1 Seyegan

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang menggambarkan tingkat pengetahuan tentang SADARI. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 dengan subjek 194 responden dan pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil : Sebagian besar responden memperoleh informasi mengenai SADARI dari media sosial sebanyak 102 responden (52,6%). Sebagian besar responden belum pernah melakukan SADARI sebanyak 115 responden (59,3%). Sebagian besar responden mengalami *menarche* pada usia >12 tahun sebanyak 119 responden (61,3%). Tingkat pengetahuan responden tentang SADARI sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 121 responden (62,4%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan tentang SADARI pada siswi kelas X di SMAN 1 Seyegan Sleman sebagian besar berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pendidikan kesehatan mengenai SADARI melalui sekolah dan tenaga kesehatan guna meningkatkan pengetahuan serta kesadaran remaja dalam melakukan deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, SADARI, Remaja